

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Menurut Husnan (2012:6) nilai perusahaan dinilai berdasarkan harga sahamnya. Harga saham bertindak sebagai barometer kinerja suatu perusahaan. Hal ini disebabkan, semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Keberhasilan menciptakan nilai perusahaan tersebut memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar (Salvatore2005). *Price Book Value* (PBV) adalah rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Kusumajaya, 2011). Dalam memaksimalkan nilai perusahaan tidak berarti bagi para manajer hanya memfokuskan kenaikan harga dengan mengorbankan para pemegang obligasi (Alfredo 2011).

Menurut Sartono (2011), Nilai Perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai Perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang

dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden (Martono dan Harjito, 2011). Tujuan

memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh di masa depan. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat (Sartono, 2008).

Penelitian tentang Nilai Perusahaan telah banyak dilakukan, antara lain oleh Kusumajaya (2011) dengan judul, "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan". Hasil penelitiannya yang menyatakan Debt to Equity Ratio (DER) dan Growth (Pertumbuhan Total Aset) berpengaruh terhadap ROE dan PBV, serta ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap PBV. Penelitian Onalopo dan Kajola (2010), menyatakan bahwa Asset Turnover, Size, dan Tangible Asset Ratio berpengaruh signifikan dan negative terhadap ROA dan ROE, sedangkan Growth Total Asset berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROE dan ROA. Penelitian Sofyaningsih (2011) menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut; Variabel ownership manajerial, ukuran perusahaan, kinerja perusahaan terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan variabel kepemilikan institutional, kebijakan dividen, kebijakan hutang tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur kepemilikan saham adalah proporsi kepemilikan manajerial,

kepemilikan institusional, kepemilikan keluarga, dan kepemilikan public (Sujono dan Soebiantoro, 2007). Struktur kepemilikan saham mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya control yang dimiliki oleh para pemegang saham.

Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk asset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Sartini & Purbawangsa, 2012). Keputusan investasi sering dianggap sebagai keputusan terpenting dalam pengambilan keputusan manajer keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Keputusan investasi menyangkut tentang keputusan alokasi dana baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Keputusan investasi meliputi investasi pada aktiva jangka pendek (aktiva lancar) dan aktiva jangka panjang (aktiva tetap). Aktiva jangka pendek biasanya didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu kurang dari satu tahun atau kurang dari satu siklus bisnis, dalam hal ini dan a yang diinvestasikan pada aktiva jangka pendek diharapkan akan diterima kembali dalam waktu dekat atau kurang dari satu tahun dan diterima sekaligus (Senata dkk., 2016). Keputusan investasi diukur menggunakan proksi *Price to Earning Ratio* (PER) dan *Market to Book Value* (MBVA). Rasio PER merupakan rasio yang membandingkan *market price per*

share dengan *earning per share* (Fahmi, 2015). *Market to Book Value Asset* (MBVA) merupakan rasio nilai buku terhadap totalaset.

Adapun fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan salah satunya perusahaan di sektor otomotif tercatat sebagai perusahaan yang mencetak pertumbuhan laba tertinggi di negara-negara berkembang (*emerging market*) setelah saham perusahaan tersebut jatuh ke level terendah dalam tiga tahun terakhir. Laba perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks *Morgan Stanley Capital International* (MSCI) *Emerging Markets Discretionary Index* pada kuartal II-2012 rata-rata naik 27 persen. Kenaikan ini untuk pertama kalinya sejak tahun 2010. Berdasarkan data Bloomberg, produsen otomotif terbesar di Indonesia, PT Astra International melaporkan pertumbuhan laba di kuartal kedua 2012 sebesar 17 persen. Adapun laba pada semester I-2012 tercatat naik 13 persen menjadi Rp9,7 triliun. Prudential Internasional and Investment Advisors dan GLG Partners menyatakan, fenomena ini memperlihatkan sinyal bahwa negara-negara berkembang telah memangkas suku bunganya, sehingga memicu pembelian barang-barang non-esensial. "Ini diawali dengan kebijakan pemerintah Brasil dan China yang ingin meningkatkan pertumbuhannya setelah mengalami pelemahan sejak 2009," tulis Prudential, perusahaan yang mengelola asset sekitar US\$26 miliar tersebut.

Topik Penelitian tentang *Firm Value* ini dipilih karena adanya *research gap*. Pemilihan perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek sebagai subjek penelitian karena adanya fenomena seperti yang dikemukakan di atas. Periode penelitian menggunakan tahun buku 2013-2018 karena datanya adalah

data terbaru. Berdasarkan uraian latar belakang maka penelitian ini di berjudul “Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia

Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, maka didapatkan manfaat penelitian untuk beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan

b. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para akademisi untuk penelitian yang akan datang dengan topik mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan utang dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

c. Bagi Peneliti

Hasil dari Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan utang, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam metode penelitian ini secara garis besar dibagi kedalam beberapa bab, setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab yang berisi uraian untuk mendukung isi dari setiap bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan metode penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran singkat mengenai isi dari penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan penelitian terdahulu yang merupakan hasil-hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya, menguraikan teori-teori yang mendasari dan mendukung penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian sebagai alternative jawaban sementara atas masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, sampel, metode pengambilan sampel, data penelitian serta analisis data

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, memaparkan analisis data dan pembahasan yang berisi penjelasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk peneliti selanjutnya